

LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR SISWA DALAM STUDI LANJUT PADA SISWA/SISWI KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 SUNGAI AUR TA. 2023/2024

Yudha Sanada Karo-Karo^{1*}, Hendriawan²
SMA Negeri 1 Sungai AUR

*Korespodensi: Yudha@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of information services to improve students' career understanding in advanced studies for students in class XII science at SMA Negeri 1 Sungai Aur. The sample taken in this research was 58 students. This type of research is quantitative research using experimental methods, namely Pre-test Post-test Control Group Design. The data collection technique in this research used a questionnaire consisting of 37 statement items. Based on the results of analysis tests using the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples analysis test. So it can be concluded that the Asymp Sig value is less than a (0.000 < 0.05). So H0 is rejected and H1 is accepted. This means that there can be a significant difference regarding the career understanding of experimental group students after being given treatment in the form of information services and the control group after being given information service treatment..

Keywords : Information Services, Career Understanding

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Dalam Studi Lanjut Pada Siswa/Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sungai Aur. Sampel yang di ambi dalam penelitian ini berjumlah 58 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yaitu Pre-test Post-test Control Group Design. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 37 item pernyataan. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dan uji analisis Kolmogorov Smirnov Two Independent Samples. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig kurang dari a (0,000 < 0.05). Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya dapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman karir siswa kelompok eksperimen setelah diberikannya perlakuan berupa layanan informasi dan kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan layanan informasi..

Kata Kunci

Layanan Informasi, Pemahaman Karir

How To Cite : .(2024). Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir

Siswa Dalam Studi Lanjut Pada Siswa/Siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sungai Aur TA.

2023/2024. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(1), 7-13



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022 by author

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan kehidupan dan masa depan yang lebih baik untuk individu maupun untuk kemajuan sebuah Negara. Pendidikan sudah ada sejak zaman dahulu walaupun pada masa itu pendidikan dilakukan dengan sangat sederhana namun hal itu pulalah yang berpengaruh besar pada peradaban dunia saat ini. Pendidikan memberikan peran yang sangat mendasar di masyarakat bahwa kita sendiri pun tidak bisa membayangkan hidup tanpa adanya pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terarah yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengungkapkan bahwa : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari fungsi tersebut, dapat diartikan bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Maka daripada itu, siswa dituntut untuk bisa memahami dan mengembangkan potensi yang ia miliki secara maksimal agar dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif dan berilmu untuk masa depan yang lebih baik serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Namun hal itu tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya peran orang tua dan guru yang juga dituntut untuk selalu mendukung dan mengarahkan anak ke arah yang lebih baik.

Di Negara Indonesia masyarakat diwajibkan untuk masuk sekolah sejak umur 6 tahun. Pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA sederajat). Ketika jenjang pendidikan sekolah SMA sederajat telah selesai, seseorang diharapkan mampu untuk masuk kedalam dunia karir atau masuk Perguruan Tinggi karir bukan hanya semata-mata mengenai tentang dunia pekerjaan. Yang sebenarnya arti dari karir itu jauh lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karir sangat berkaitan pada perkembangan seseorang terhadap sesuatu dan menjadi hal yang penting dalam kesuksesan hidup seseorang, maka dalam perencanaannya karir perlu pemahaman yang baik agar kemampuan seseorang dalam perencanaan karir menjadi sangat matang agar mencapai kesuksesan.

Sistem pendidikan di tingkat SMA sederajat juga sudah dirancang agar siswa mampu mempersiapkan diri untuk masuk ke pendidikan selanjutnya, yaitu memasuki perguruan tinggi. Memasuki jenjang pendidikan perguruan tinggi tentu sangat jauh berbeda dengan jenjang pendidikan SMA. Perguruan tinggi memiliki banyak fakultas dan jurusan yang diisi dengan materi-materi pembelajaran yang berbeda pula. Pada saat siswa sudah melewati tahapan pendidikan tingkat SMA dengan kelulusan, selanjutnya siswa melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi serta mampu untuk meningkatkan pemahankarir yang bertujuan untuk kesuksesan dimasa yang akan datang.

Ada tahapan yang harus di lalui untuk mencapai kesuksesan di dalam mengambil keputusan karir dalam perguruan tinggi yang di cita-citakan, tahapan itu adalah proses pengambilan keputusan dalam memilih studi lanjut yang tepat setelah kelulusan SMA sederajat.

Pengambilan keputusan karir dalam studi lanjut, orang tua dan guru BK menjadi peran yang sangat penting dalam membantu siswa untuk mengambil keputusan tersebut. Bentuk dukungan orang tua seperti dukungan finansial, dukungan orang tua terhadap potensi siswa serta motivasi untuk meraih cita cita. Sedangkan peran guru BK diharapkan menjadi penguat bagi siswa untuk mengambil keputusan karir dalam studi lanjut, sehingga siswa mampu mengambil keputusannya secara matang dan menjalankannya dengan baik.

Dalam hal ini, tidak hanya dukungan orang tua dan guru BK saja, dalam pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh potensi akademik siswa, kematangan mental serta pemahaman dan pengetahuan siswa sehingga siswa mendapatkan peluang yang besar untuk diterima di perguruan tinggi yang dicita-citakan.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Aur, di temukan ada beberapa fenomena yang dapat penulis lihat dari siswa SMA Negeri 1 Sungai Aur. Siswa dihadapkan dengan persaingan yang tinggi untuk masuk perguruan tinggi favorit serta adanya keraguan siswa dalam mengambil keputusan ketika orang tua siswa menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan kemauan dan cita-citanya. Sehingga banyak siswa beralih ke guru BK untuk mendapatkan solusi tentang peluang untuk masuk ke perguruan tinggi favoritnya dengan jurusan yang tepat.

Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memberikan pemahaman tentang karir dalam perguruan tinggi yang akan dipilih oleh siswa dengan. Guru BK memberikan bimbingan karir dan menggunakan layanan-layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling, salah satunya dengan layanan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Surbakti, 2018) efektivitas layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut yang dilakukan berjalan dengan optimal dan berhasil memberikan informasi dalam menyiapkan studi lanjut tampak dari hasil observasi pada saat memberikan layanan informasi di kelas adanya feedback. Dan terbukti adanya perubahan pada siswa dalam memahami studi lanjut. Pemahaman tersebut didapat setelah siswa mendapatkan layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Wardani & Trisnani, 2017) layanan informasi sangat efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa SMA terbukti setelah uji hipotetik yang dilakukan dengan teknik analisis Wilcoxon Signed Rank Tes nilai Asym Sig (2 tailed) / asymptotic significance 0.012, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMA Negeri 1 Wungu di Kabupaten Madiun.

Menurut (Kamaruzzaman, 2017) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan yang memberikan serta menumbuhkan pemahaman peserta didik tentang berbagai macam informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan menentukan arah tujuan yang dicita-citakan. Dengan kata lain, layanan informasi menjadi peran penting di dalam proses pendidikan sehingga siswa mendapat kemudahan dalam mempersiapkan studi lanjutnya setelah tamat dari SMA. Layanan informasi ini harus diberikan dengan cara yang tepat, maka akan membantu siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi yang ia cita-citakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nindya et al., 2020) terjadinya peningkatan pada kematangan karir setelah siswa mendapatkan layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII IPA 3 SMA N 1 Karanganyar Demak dapat di terima dan dipahami, hal ini terbukti kematangan karir siswa mengalami peningkatan sebesar 30% dariu siklus I ke siklus II. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Aminuddin & Mulyadi, 2019) layanan informasi karir terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 13 Depok.

Dengan semua penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, begitu jelas dan pentingnya peran guru BK dalam memberikan layanan informasi kepada siswa yang sudah melewati jenjang pendidikan SMA agar berhasil masuk kedalam perguruan tinggi yang ia cita-citakan. Dengan semua kerangka di atas yang mendasari peneliti untuk mengambil judul "Efektivitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman karir Siswa dalam Studi Lanjut pada siswa/siswi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Sungai Aur tahun ajaran 2022/2023".

METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design). Disain ini memiliki kelompok- kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi

sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi hasil penelitian. Adapun quasi eksperimen atau eksperimen semu merupakan salah satu bentuk desain yang di kembangkan dari true eksperimental design. Peneliti menggunakan desain penelitian yang dibentuk pretest-postes control group design menggunakan satu jenis perlakuan.

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, metode tersebut diantaranya: Observasi, Kuesioner.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, mulai dari proses surat izin dari lembaga yang terkait, permohonan penelitian kepada pihak prodi, dan surat rekomendasi penelitian ini selanjutnya diserahkan kepihak sekolah yakni SMA Negeri 1 Sungai Aur untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah diketahui bahwa mengkonsumsi minuman beralkohol merupakan suatu penyimpangan sosial. Hal ini tentu terjadi karena dorongan dari berbagai macam hal. Dari berbagai kasus yang ada, hal-hal yang membuat seorang remaja mengkonsumsi minuman beralkohol antara lain seperti pelarian diri, media, meniru orang lain, dan informasi yang salah. Ketika seorang remaja kurang bahagia pada kehidupannya, mereka akan mencari cara untuk menghilangkan rasa frustasinya. Mereka yakin bahwa dengan mengkonsumsi minuman beralkohol dapat mengurangi masalah dan menghilangkan rasa frustasinya tersebut. Ditambah tayangan media sekarang yang bebas dan minimnya pengawasan dapat diakses siapa saja, kapan saja dan dimana saja ditambah lingkungan mereka yang juga menarik mereka untuk melakukan hal tersebut membuat seorang remaja lebih terdorong untuk mengkonsumsi minuman beralkohol.

Selain itu, penelitian Alfaqih (2018) menjelaskan bahwa alasan paling banyak seorang remaja mengkonsumsi minuman beralkohol adalah karena budaya. Bagi beberapa masyarakat, minum-minuman keras menjadi sebuah tradisi turun-temurun yang sudah cukup lama. Banyak yang mengkonsumsi minuman beralkohol pada saat merayakan suatu hal seperti contohnya merayakan kepulangan seorang teman yang pulang dari rantauan. Faktor penyebab lainnya dijelaskan oleh Syarief, dkk (2022) bahwa remaja mengkonsumsi alkohol karena mereka merasa gagal dalam mencapai kekonsistenan dalam hidupnya. Kurangnya kasih sayang dan perhatian keluarga yang ditambah dengan minimnya pengetahuan tentang agama juga pengaruh lingkungan dan tempat pendidikan juga ikut melatarbelakangi perilaku remaja yang mengkonsumsi alkohol. Dampak yang paling sering kali terlihat pada remaja yang mengkonsumsi alkohol adalah pada kondisi psikologis mereka yang cenderung untuk mengkonsumsi minuman beralkohol kembali karena sifat kecanduan dan respon dari lingkungan keluarga, kelompok dan masyarakat sekitar. Karena bagi sebagian remaja mengkonsumsi minuman beralkohol telah menjadi gaya hidup yang sulit dihindari lagi (Mokodompit. 2018).

Mokodompit (2018) menambahkan bahwa masyarakat memaknai kebiasaan remaja dalam meminum minuman beralkohol adalah wujud dari pemberontakan dari tekanan-tekanan yang membebanin mereka. Banyak pula masyarakat yang mengecam hal tersebut karena menilai hal tersebut sebagai suatu kenakalan remaja yang didorong oleh berbagai macam faktor atau bahkan memang pada dasarnya remaja tersebut sudah menyimpang. Hal ini muncul di kacamata masyarakat karena remaja yang sedang mengkonsumsi alkohol akan mudah tersinggung dan marah terhadap sesuatu yang mereka tidak sukai dan jika ada yang mengganggu. Remaja yang sedang mengkonsumsi alkohol akan cenderung banyak bicara bahkan terhadap hal yang bersifat pribadi dan rahasia sampai dengan pembicaraan negatif lainnya. Hal ini tentu akan mengganggu

masyarakat mengingat kebanyakan remaja mengkonsumsi alkohol pada malam hari dengan teriakan mereka saat mengkonsumsi minuman beralkohol.

Dampak sosial terhadap konsumsi minuman beralkohol adalah tindakan kriminal yang juga dapat menjadi salah satu akibat dari mengkonsumsi minuman beralkohol. Sutini (2022) menjelaskan bahwa penyebab utama tindakan kriminal adalah karena miras. Dapat dibuktikan dari beberapa kasus yang terjadi bahwa pelaku mengkonsumsi minuman beralkohol sebelum melakukan tindakan kriminal walaupun tindakan tersebut sudah terencana sebelumnya. Tindakan kriminal lainnya yang dapat saja disebabkan oleh minuman beralkohol seperti yang dijelaskan oleh Leginah (2020) adalah seperti pencurian, pemerkosaan, kerusuhan. Hal ini tentu akan membuat pandangan masyarakat terhadap remaja yang mengkonsumsi alkohol semakin buruk. Tidak salah jika banyak yang mengecam tindakan remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol jika dilihat dari banyaknya dampak negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri Sungai Aur mengenai pemahaman karir siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan informasi untuk memberikan pemahamankarir siswa dapat membantu siswa dalam memilih atau mengambil keputusan karir yang ia minati:

1. Gambaran pemahaman karir siswa sebelum diberikan layanan informasi, pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa dengan ersentase 41,38%, pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa memiliki persentase sebesar 55,17% dan pada kategori sedang sebanyak 1 siswa memiliki persentase 3,44%.
2. Gambaran pemahaman karir siswa sesudah diberikan layanan informasi pada kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 72,41% dan dalam kategori tinggi memiliki persentase 27,58%.
3. Gambaran pemahaman karir siswa sebelum diberikan layanan informasi pada kelompok kontrol berada pada kategori sangat tinggi memiliki jumlah 12 (41,38%), pada kategori tinggi memiliki jumlah 17 (58,62%) siswa.
4. Gambaran pemahaman karir siswa sesudah diberikan layanan informasi pada kelompok kontrol berada pada kategori tinggi terdapat 8 (57,58%) siswa, pada kategori sedang 8 (57,58%) siswa dan kategori rendah sebesar 13 (44,82%) siswa.
5. Perbedaan pada pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi dapat dilihat pada pengujian hipotesis menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test dengan probabilitas Asymp. Sig. (2 tailed) siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0,084 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis yang didapat adalah H0 dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang positif pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan layanan informasi. Dengan demikian, maka terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pretest dan posttest sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
6. Untuk menguji kedua hipotesis, juga menggunakan program SPSS versi 26.0 dengan rumus Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels. Dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai Asymp Sig kurang dari α ($0,001 < 0,05$). Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pemahaman karir siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan layanan informasi dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan yang sama.

REFERENSI

- Amin, A. R. (2017). Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum (H. Rahmadhani & I. F. Iriyanti (eds.); Pertama). Deepublish.
- Aminuddin, D., & Mulyadi. (2019). Berkala kajian konseling dan ilmu keagamaan. 6(2), 52-62.
- Ginanjar, A., Kharisma, Y., Ramadhan, R., & Effendy, F. (2021). Mengetahui, Mengenal, Mempraktikan dan Merancang Sport Education Menggunakan Cabang Olahraga Bola Voli (N. M. Agustin & S. Oktriani (eds.); Pertama). Deepublish.
- Henni Syafriana, N., & Abdillah. (2019). Bimbingan Konseling "Konsep, Teori dan Aplikasinya" (R. Hidayat (ed.); Pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
<https://books.google.co.id/books?id=rISEEAAAQBAJ>
- Kamaruzzaman. (2017). Bimbingan Konseling (varli P. Sandi & D. Naang (eds.); Pertama). Pustaka Rumah Aloy.
- Nafi', A. (2020). Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now (D. Novidiantoko (ed.); Pertama). Deepublish.
- Najamuddin, & Metusalach. (2022). Metode Penelitian Perikanan Tangkap (Salam Rizaldi (ed.); Pertama). PT. Nas Media Indonesia.
- Ni'matuzahroh, & Prasetyaningrum, S. (2018). Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi (AH. Riyantono (ed.); Pertama). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., & Hidayati, R. (2020). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504>
- Rohaeni, H., & Marwa, N. (2018). Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. 2(2), 312-318.
- Rukaya. (2019). Aku Bimbingan dan Konseling. Guepedia.com.
- Sholehuddin, S. (2019). Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah Terhadap PTKIN Tahun 2015-2017 (N. Fadhilah (ed.); Pertama). PT. Nasya Expanding Management.
- Simanjuntak, M. (2022). Riset Pemasaran (R. Watrionthos & J. Simarmata (eds.); Pertama). Yayasan Kita Menulis.
- Sumargo, B. (2020). Teknik Sampling (Pertama). UNJ PRESS.
- Surbakti, F. Y. K. B. (2018). Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di Sma Ypk Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Tarjo. (2019). Metode Penelitian Sistem 3x Baca (Pertama). Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ> 16
- Wahyuni, S., Urbanus, Tulus, Telambanua, E., Tambunan, E., Pieter, R., Soesana, A., & Suranto. (2021). Studi Doktor Kristen Pengalaman Akademik (F. Pasaribu (ed.); Pertama). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2017). PEMAHAMAN KARIER SISWA. 3(2), 207-212.
<https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1725>

Yarmis, S., Neviyarni, & Nuzila, Z. T. (2019). Bimbingan dan Konseling Di Sekolah (C. I. Gunawan (ed.); Pertama). CV IRDH..